



PENGARUH GAYA BELAJAR DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Fina Hermalia Putri

Universitas Siliwangi

Gugum Gumilar

Universitas Siliwangi

Yoni Hermawan

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi no.24 Kel. Kahuripan Kec. Tawang Kota. Tasikmalaya

Korespondensi penulis: 202165011@student.unsil.ac.id

Abstract. *This research was motivated by the diverse learning styles of students and the friendship environment at school as well as the low learning outcomes in economics subjects for class X. This research aims to determine the influence of learning styles and peer conformity on student learning outcomes. This research is quantitative research using a survey method with an explanatory design. The population of this study was all students in class X, totaling 440. The sampling technique was probability sampling using simple random sampling. The sample taken was 210 students. Data was obtained from distributing questionnaires and analyzed using multiple linear regression tests with the help of the SPSS Version 25 application. The research results showed that learning style had an effect on learning outcomes with a value of sig. 0.000 or <0.05, peer conformity influences learning outcomes with a sig value. 0.000 or <0.05. Then the research results show. The conclusion from this research is that learning style and peer conformity influence learning outcomes.*

Keywords: *Learning Style, Peer Conformity, Learning Outcom*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beragamnya gaya belajar peserta didik dan lingkungan pertemanan di sekolah serta rendahnya hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X, hal ini terlihat dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) peserta didik masih banyak yang nilainya berada di bawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei dengan desain *explanatory*. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik kelas X yang berjumlah 440. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan cara *simple random sampling* sampel yang diambil yaitu 210 peserta didik. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai sig. 0,000 atau < 0,05, konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai sig. 0,000 atau < 0,05. Kemudian hasil penelitian menunjukkan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu gaya belajar dan konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: *Gaya Belajar, Konformitas Teman Sebaya, Hasil Belajar*

LATAR BELAKANG

Hasil belajar peserta didik menjadi salah satu hal yang sangat sensitif pada dunia pendidikan di Indonesia ini. Hasil belajar ini kerap dijadikan bahan acuan siswa untuk menempuh pendidikan selanjutnya. Selain itu, karena peserta didik berada dalam satu kelas yang sama saat pembelajaran sebagian besar guru masih beranggapan bahwa semua peserta didik mampu menerima materi pembelajaran yang disampaikan dengan cara yang

sama. Namun pada kenyataannya, setiap peserta didik bukanlah orang yang sama. Setiap peserta didik memiliki perbedaan satu sama lain dalam cara merespon dan menanggapi materi yang mereka dapatkan dalam proses pembelajaran. Gaya belajar merupakan cara yang dilakukan dan dimiliki oleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

Bahkan, gaya belajar juga yang dimiliki oleh peserta didik sangat dipengaruhi oleh teman sebaya. Seperti peserta didik akan nyaman belajar dengan temannya yang memiliki gaya belajar yang sama. Apabila peserta didik memiliki gaya belajar yang sama dengan temannya akan memudahkan peserta didik untuk berdiskusi dalam proses pembelajaran. Dengan gaya belajar yang dapat disalurkan dengan baik dan pertemanan yang mendukung akan membuahkan hasil belajar yang baik. Upaya menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi dengan cara siswa memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa setekah terjadinya proses pembelajaran.

Berdasarkan kegiatan dokumentasi yang dilakukan di SMAN 10 Tasikmalaya pada kelas X1-X12 diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi cenderung rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran ekonomi masih banyak di bawah KKM yakni 75. Berikut data hasil PAS mata pelajaran ekonomi kelas X1-X12.

Tabel 1 Daftar Rata-Rata Nilai Kelas X

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Peserta Didik Diatas KKM	Peserta Didik Dibawah KKM	KKM	Nilai Rata-rata
1.	X-1	36	3	33	75	52,7
2.	X-2	37	4	33	75	54,3
3.	X-3	36	4	32	75	51,7
4.	X-4	36	6	30	75	56,7
5.	X-5	38	1	37	75	47,2
6.	X-6	37	-	37	75	43,3
7.	X-7	35	2	33	75	48,2
8.	X-8	36	-	36	75	41
9.	X-9	37	-	37	75	44,7
10.	X-10	38	3	35	75	51,1
11.	X-11	38	-	38	75	43,52
12.	X-12	36	2	34	75	48,15
Jumlah		440	25	415		

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi (data diolah)

Berdasarkan data diatas, hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi masih rendah, masih banyak peserta didik yang memperoleh hasil belajar dibawah KKM. Tinggi rendahnya hasil belajar tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar adalah dalam diri peserta didik seperti gaya belajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan PLP II di SMAN 10 Tasikmalaya, guru mata pelajaran ekonomi hanya menggunakan metode

pembelajaran ceramah yang dimana metode pembelajaran ceramah ini akan sangat baik bagi peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorial. Peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorial ini akan lebih memahami pembelajaran dengan menggunakan indera pendengaran. Faktor yang lainnya adalah teman sebaya. Teman sebaya ini bisa di kelompokkan dari agama, suku, ras, dan budayanya.

Berdasarkan hasil observasi pada saat kegiatan PLP II di SMAN 10 Tasikmalaya, teman sebaya ini bisa dilihat dari adanya pengelompokan kelas di SMAN 10 Tasikmalaya. Dengan adanya pengelompokan kelas tersebut maka terjadilah konformitas teman sebaya. Konformitas teman sebaya adalah perubahan tingkah laku dan keyakinan yang dilakukan oleh individu untuk menyesuaikan diri dengan norma dan tuntutan kelompok. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar ini menjadi tolak ukur bagi guru untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi pada peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya diukur dari nilai yang telah diperoleh, tetapi dari sikap dan keterampilan peserta didik tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis akan lakukan yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian yang dilakukan yaitu survey. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2020 : 15).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu dua variabel bebas (X), dan satu variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu gaya belajar (X1) dan konformitas teman sebaya (X2), kemudian variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu hasil belajar. Desain penelitian ini yaitu survey eksplanatori, metode survey yang dilakukan yaitu melalui cara mengumpulkan data responden melalui kuesioner, serta dengan metode survey eksplanatori ini dapat memberikan hubungan kausalitas antara variabel yang ada melalui cara pengumpulan data dari suatu tempat tertentu. Melalui survey eksplanatori ini peneliti akan dapat melakukan pengamatan untuk mendapatkan gambaran beberapa variabel yang diteliti yaitu gaya belajar, konformitas teman sebaya dan hasil belajar.

Dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas X mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Tasikmalaya yang memiliki jumlah peserta didik 440 peserta didik. Dalam penelitian ini populasi penelitian yaitu 440 peserta didik, oleh karena itu harus dilakukan pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, dengan cara *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono 2020 : 134).

Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik dokumentasi, teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti ialah pengumpulan data melalui dokumen atau catatan yang ada yang langsung ke sekolah untuk mencari data yang diperlukan. Dan dalam penelitian ini juga menggunakan teknik kuesioner, teknik kuesioner yang dilakukan yaitu akan menyebarkan kuesioner kepada pesera didik kelas X mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri10 Tasikmalaya, dengan menggunakan skala likert 5, kuesioner ini berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel penelitian, berdasarkan indikator-indikatornya.

Berdasarkan perhitungan validitas instrument penelitian pada kuesioner yang akan diberikan kepada peserta didik, maka dilakukan terlebih dahulu uji coba instrument untuk mengetahui validitas dan reliabilitas, validitas dan reliabilitas ini menggunakan bantuan *software SPSS* versi 26. Berdasarkan hasil uji validitas tidak semua pernyataan valid, pada variabel X1 terdapat 24 item yang valid dan 1 item yang tidak valid, pada variabel X2 terdapat 26 item yang valid dan 6 item yang tidak valid, dan variabel Y terdapat 24 item yang valid.

Sedangkan berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian menggunakan *Cronbach Alpha* dengan menggunakan *software SPSS* 26. Nilai *Cronbach Alpha* X1 0,930 reliabel, X2 0,957 reliabel, dan Y 0,961 reliabel, dikarenakan semua variabel nilainya lebih dari $> 0,06$ maka semua variabel reliable.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dengan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas, serta untuk uji hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda, uji t, uji f, dan analisis koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Tasikmalaya yang berlokasi Jalan Karikil, Kecamatan Mangkubumi, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Berfokus pada peserta didik kelas X mata pelajaran ekonomi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 440 peserta didik, serta sampel penelitian ini berjumlah 210 responden dengan menggunakan pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Sebelum dilaksanakan uji hipotesis dilaksanakan terlebih dahulu uji prasyarat analisis, untuk uji prasyarat analisis yaitu:

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi berdistribusi normal dan bisa membuktikan populasi yang dimiliki berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 25. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Normalitas X1,X2, Terhadap Y

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
----------	------------------------	-----------------------------	------------

<i>Unstandardized Residual</i>	0,002	0,126	Normal
--------------------------------	-------	-------	--------

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas diatas, uji normalitas X1,X2, Terhadap Y diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi tidak berdistribusi normal. Sehingga penelitian ini menggunakan opsi lain, yaitu *Monte Carlo*. Setelah melakukan uji normalitas dengan model *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai $0,126 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual atau data penelitian berdistribusi normal.

Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linear atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan software SPSS versi 25 dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 Ringkasan Hasil Uji Linearitas X1,X2, Terhadap Y

No	Variabel		Sig.	Kesimpulan
	Independent	Dependent		
1.	Gaya Belajar	Hasil Belajar	0,110	Linear
2.	Konformitas Teman Sebaya	Hasil Belajar	0,886	Linear

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom *deviation from linearity* dari ketiga variabel diatas saling berhubungan, masing-masing adalah 0,110 dan 0,886. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan masing-masing variabel bersifat linear.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian mengandung unsur-unsur yang sama. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas X1, X2

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
<i>Independent</i>			
Gaya Belajar	0,381	2,626	Tidak terjadi multikolinearitas
Konformitas Teman Sebaya	0,381	2,626	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji multikolinearitas pada tabel diatas diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji ini dapat dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS versi 25. Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 5 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas X1,X2, Terhadap Y

No	Variabel		Sig.
	<i>Independent</i>	<i>Dependent</i>	
1.	Gaya Belajar	Hasil Belajar	0,293
2.	Konformitas Teman Sebaya	Hasil Belajar	0,453

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas diatas, diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (bebas heteroskedastisitas) pada model regresi.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda adalah uji untuk mengetahui ketergantungan dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Dengan tujuan untuk memprediksi rata-rata dan hubungan antara dua variabel atau faktor. Berikut hasil perhitungan uji regresi linear berganda pada penelitian ini:

Tabel 6 Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Independent	Koefisien Regresi	Stand. Error	T	Sig.
Constant	4,286	3,491	1,227	0,221
Gaya Belajar	0,664	0,065	10,184	0,000
Konformitas Teman Sebaya	0,431	0,076	5,658	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25,2024

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,286 + 0,664X_1 + 0,431X_2$$

Persamaan diatas dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang di peroleh sebesar 4,286 yang artinya nilai konstanta ini merupakan nilai dari variabel dependen ketika variabel indenpenden bernilai 0. Nilai konstanta ini menunjukkan ketika variabel gaya belajar bernilai 0 dan variabel konformitas teman sebaya bernilai 0 maka variabel hasil belajar bernilai 4,286.
2. Koefisien regresi variabel gaya belajar bernilai 0,664 yang bisa diartikan bahwa jika variabel gaya belajar meningkat maka variabel hasil belajar juga akan meningkat. Akan terjadi kenaikan sebesar 0,664 pada hasil belajar untuk setiap kenaikan satu satuan pada gaya belajar. Terdapat hubungan positif antara hasil belajar dengan gaya belajar, terlihat dari nilai koefisien yang positif.

3. Koefisien regresi variabel konformitas teman sebaya bernilai 0,431 yang bisa diartikan bahwa jika variabel konformitas teman sebaya meningkat maka variabel hasil belajar juga akan meningkat. Akan terjadi kenaikan sebesar 0,431 pada hasil belajar untuk setiap kenaikan satu satuan pada konformitas teman sebaya. Terdapat hubungan positif antara hasil belajar dengan konformitas teman sebaya, terlihat dari koefisien yang positif.

Hasil Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang diajukan oleh peneliti, dimana pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut hasil perhitungan Uji T pada penelitian ini:

Tabel 7 Ringkasan Hasil Uji T

Variabel	T hitung	T tabel	Sig.
Gaya Belajar	10.184	1,97143	0,000
Konformitas Teman Sebaya	5.658		0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan tabel analisis uji t diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hipotesis ke-1 diperoleh nilai t-hitung gaya belajar lebih besar dari t-tabel yaitu $10.184 > 1,97143$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima.
- b. Hipotesis ke-2 diperoleh nilai t-hitung konformitas teman sebaya lebih besar dari t-tabel yaitu $5,658 > 1,97143$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima.

Hasil Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Berikut hasil perhitungan Uji F pada penelitian ini:

Tabel 8 Ringkasan Hasil Uji F

Model	F tabel	F hitung	Sig
1	3,04	297,281	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25,2024

Nilai F hitung yang diperoleh dari analisis uji simultan (uji F) adalah 297,281 yang secara signifikan lebih tinggi dari nilai F tabel sebesar 3,04 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih rendah dari nilai signifikansi yang diterima yaitu sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar dan konformitas teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar dan konformitas teman sebaya memiliki dampak yang besar bagi hasil belajar peserta didik.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat, semakin besar koefisien determinan

maka semakin baik pula kemampuan variabel bebas menerangkan serta menjelaskan variabel terikat. Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Ringkasan Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,861	0,742	0,739

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25,2024

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat dari tabel di atas menghasilkan nilai R square sebesar 0,742 untuk koefisien determinasi. Hal ini memungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu gaya belajar dan konformitas teman sebaya memiliki kekuatan sebesar 74,2% terhadap variabel dependen, yaitu hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa $0 \leq 0,742 \leq 1$ mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara variabel independen dan dependen. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat dilakukan dengan menghitung sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Untuk mengetahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan dari suatu variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Hasil penjumlahan sumbangan efektif dari masing-masing variabel harus sama dengan nilai koefisien determinasi. Sumbangan efektif dari masing-masing variabel diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$SE (X)\% = \text{Beta} \times \text{Koefisien Kolerasi} \times 100\%$$

a. Sumbangan Efektif Gaya Belajar

$$SE (X)\% = 0,583 \times 0,838 \times 100\% = 48,9\%$$

b. Sumbangan Efektif Konformitas Teman Sebaya

$$SE (X)\% = 0,324 \times 0,783 \times 100\% = 25,3\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa sumbangan efektif dari variabel gaya belajar terhadap hasil belajar sebesar 48,9%. Selanjutnya, sumbangan efektif variabel konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar sebesar 25,3%. Hasil persentase sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar 74,2%. Hal ini sesuai dengan nilai R Square yaitu 74,2%.

b. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif merupakan ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan dari suatu variabel *independen* terhadap jumlah kuadrat regresi. Sumbangan relative dari masing-masing variabel diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$SR (X)\% = \frac{SE (X)\%}{R^2}$$

a. Sumbangan Relatif Gaya Belajar

$$SR (X)\% = \frac{48,9\%}{0,742} = 65,9\%$$

b. Sumbangan Relatif Konformitas Teman Sebaya

$$SR (X)\% = \frac{25,3\%}{0,742} = 34,1\%$$

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa sumbangan relatif dari variabel gaya belajar terhadap hasil belajar sebesar 65,9%. Selanjutnya sumbangan relatif variabel konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar sebesar 34,1%. Total dari sumbangan relatif kedua variabel tersebut adalah 100%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

Cara belajar yang dimiliki oleh masing-masing individu dapat disebut dengan gaya belajar. Pemahaman tentang karakteristik siswa bertujuan untuk mendeskripsikan bagian-bagian kepribadian siswa yang perlu diperhatikan untuk kepentingan rancangan pembelajaran. Karakteristik siswa pada dasarnya dapat diidentifikasi dari berbagai sudut pandang antara lain: kemampuan awal siswa, latar belakang budaya siswa, pengalaman belajar siswa, gaya belajar siswa, dan sebagainya. Dalam kajian ini salah satu karakteristik belajar siswa yang akan dikaji karena dipandang cukup penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar siswa adalah karakteristik gaya belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier berganda pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 1 diterima yang artinya bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya. Semakin gaya belajar diterapkan oleh peserta didik dan juga didukung oleh pembelajaran dari guru maka semakin kondusif dan baik juga proses pembelajaran yang berlangsung. Sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi akan meningkat dan akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Selain itu terdapat presentase gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya, sebagai berikut:

Tabel 10 Presentase Gaya Belajar Peserta Didik

Variabel	Presentase
Gaya Belajar Visual	45,7%%
Gaya Belajar Auditorial	40,5%%
Gaya Belajar Kinestetik	13,8%%

Sumber: Data Gaya Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dety Ramadhani, Ulva Rahmi, Tasnim dan Gema Hista Medika (2024) dengan judul “Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di Kelas X SMAN 1 Kecamatan Gunuang Omeh” dari hasil penelitiann tersebut menunjukkan gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Gunuang Omeh.

Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar

Konformitas teman sebaya adalah perubahan perilaku dan keyakinan seseorang agar sama dengan orang lain karena adanya tekanan dari seseorang atau kelompok,

dengan anggota kelompok yang memiliki kesamaan dan ketertarikan yang sama terhadap sesuatu. Dengan adanya kesamaan dari setiap individu peserta didik maka mereka dapat bergaul dengan mudah dan dapat bersosialisasi dengan baik pada saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier berganda pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 2 diterima yang artinya bahwa konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya. Semakin baik ruang lingkup pertemanan maka akan terjadinya konformitas teman sebaya, yang dimana mereka memiliki kesamaan untuk berkumpul atau berkelompok. Apabila lingkungan sekolah mendukung dengan baik dunia pertemanan peserta didik, maka mereka akan berperilaku dengan baik. Selain itu, dengan adanya lingkungan pertemanan yang baik di lingkungan sekolah akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran dapat diikuti oleh peserta didik dan mereka akan berinteraksi dengan baik selama proses pembelajaran, dengan begitu maka akan meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Rofiq Faudy Akbar dan Muhammad Faizul Aufa (2024) dengan judul “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar” dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak.

Pengaruh Gaya Belajar Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian variabel gaya belajar dan konformitas teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 297,281 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 sedangkan F tabel sebesar 3,04. $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka hipotesis diterima. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya tergolong pada kategori baik. Hasil belajar yang baik tersebut bisa diartikan adanya perubahan dari hasil belajar peserta didik sebelumnya pada saat pra penelitian. Pada pra penelitian hasil belajar peserta didik yang dilihat dari nilai UTS pada mata pelajaran ekonomi yang masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai UTS peserta didik yang masih dibawah KKM. Hal lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu adanya gaya belajar yang dimiliki oleh individu peserta didik, dan adanya kesamaan dalam dunia pertemanan atau yang bisa disebut sebagai konformitas teman sebaya.

Gaya belajar peserta didik terbagi menjadi 3 yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing individu itu berbeda. Pada saat melakukan penelitian gaya belajar pada peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya terdapat 30,74% peserta didik yang memiliki gaya belajar visual, 34,63% peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorial, dan 34,53% peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik. Selain gaya belajar, konformitas teman sebaya juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Diartikan bahwa konformitas teman sebaya adalah perubahan perilaku dan keyakinan seseorang agar sama dengan orang lain karena adanya tekanan dari seseorang atau kelompok, dengan anggota kelompok yang

memiliki kesamaan dan ketertarikan yang sama terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini konformitas teman sebaya dapat diartikan peserta didik yang bersekolah disekolah yang sama dengan aturan tata tertib yang sama dan tujuan yang sama. Peserta didik bersekolah di SMA Negeri 10 Tasikmalaya karena memiliki ketertarikan tersendiri terhadap sekolah tersebut, begitupun peserta didik yang lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Meiriska Abdiyanti (2021) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar” dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Selanjutnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan Halimatusadiyah, Yustika Irfani Lindawati, Subhan Widiansyah (2023) dengan judul “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 1 Ciruas” dari hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi SMA Negeri 1 Ciruas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: Gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 10 Tasikmalaya, dibuktikan berdasarkan perhitungan uji rerese linier berganda dengan nilai sig. 0,000, (2) Konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 10 Tasikmalaya, dibuktikan berdasarkan perhitungan uji rerese linier berganda dengan nilai sig. 0,000, (3) Gaya belajar dan konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 10 Tasikmalaya, dibuktikan berdasarkan perhitungan uji F yang diperoleh nilai F hitung sebesar 297,281 dan nilai F tabel sebesar 3,04 yang dimana nilai F hitung > F tabel.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran sebagai berikut: (1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini baik dari segi variabel dan tempat penelitian, (2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga kepada pihak sekolah, yaitu kepada guru untuk dapat memberi dukungan dalam metode pembelajaran agar dapat membantu peserta didik untuk menerapkan gaya belajarnya masing-masing dan dapat mengawasi pertemanan peserta didik agar hasil belajar dapat meningkat, (3) Penelitian ini diharapkan mampu menambah sumber referensi dan ilmu pengetahuan bagi peserta didik, sumber referensi tersebut seperti adanya penjelasan mengenai variabel gaya belajar dan konformitas teman sebaya dalam penelitian ini, (4) Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi informasi

dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa pendidikan ekonomi yang akan menjadi guru dapat mendukung peserta didik untuk menerapkan gaya belajar serta mengawasi pertemanan peserta didik, (5) Penelitian ini memberikan informasi sebagai referensi atau acuan bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian selanjutnya di bidang yang sama. Peneliti selanjutnya agar dapat menambah beberapa variabel lain yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Abdiyanti, M. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Agustina, R. (2017). HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA MI MAHAD ISLAMI PALEMBANG.
- Akbar, R. F., & Aufa, M. F. (2024). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(1), 199–209.
- Ananda Khovivah, W. T. A. P. (2023). Profil Gaya Belajar Siswa dan Faktor Yang Mempengaruhinya di Kelas VA MIN 6 Ponorogo. 318–333.
- Dr. I Gede Sedana Suci, S. ., Dr. Irjus Indrawan, S. P., Hadion Wijoyo, S. ., & Ferry Kurniawan, S. P. (2020). *Transformasi Digital Dan Gaya Belajar* (Vol. 1, Issue 1).
- Imam, M., & Mursidah, N. (2021). Analisis Pengaruh Price Earning Ratio dan Earning Per Share terhadap Return Saham pada Sub Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Borneo Student Research*, 2(2), 1460–1468.
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1959>
- Ir. Yendri Wirda, M. S., Ikhya Ulumudin, S.Pd., M. P., Ferdi Widiputera, S, E., M. ., Nur Listiawati, S.S., M. E., & S.Pd, S. F. (2020). Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa.
- Khodijah, N. L. (2021). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya (Peer Group) Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Melalui E-Commerce Pada Mahasiswa UIN Jakarta. In *Journal of Business Theory and Practice* (Vol. 10, Issue 2).
http://www.theseus.fi/handle/10024/341553%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1958%0Ahttp://ejournal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/4816%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23790/17211077_Tarita_Syavira_Alicia.pdf?
- Mapendra, H. (2020). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Tapung. 62.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Nasution, N. C. (2015). DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR. 159–174.
- Nurbiantoro, R. (2022). dukungan sosial (baik, sedang, buruk) dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa di era pandemi Covid-19. *Pgri*, 1–23.
- Purnama, M. (2020). Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T. *Universitas Padjajaran*, 5–20.

*PENGARUH GAYA BELAJAR DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI*

- Rahmi, M. N., & Samsudi, M. A. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sesuai dengan karakteristik Gaya Belajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 355–363. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.439>
- Ramadhani, D., Rahmi, U., Rahmat, T., & Medika, G. H. (2024). Pengaruh Minat dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di Kelas X SMAN 1 Kecamatan Gunung Omeh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 11511–11520.
- Safalas, R. (2022). Analisis Karakteristik Gaya Belajar (Visual, Auditori dan Kinestetik) Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts NU Raudlatul Tholibin Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Setyawan, A. (2023). KONSEP GAYA BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MULO K KEAGAMAAN. 104–119.
- Sihotang, S. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan.
- Siregar, I. N. P., Selvy, Gurning, H. R., & Angga, E. (2019). Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Budi Raya Perkasa. *Jurnal Maznajemen*, 5(1), 71–80.
- Subuh Widiyansyah, Yustika Irfani, H. (2023). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Sma Negeri 1 Ciruas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(4), 1607–1614.
- Sugiyono, P. D. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Syahrudin, M. B. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar (Vol. 01).
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Teni Nurrita. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>
- Vivi Hardiani, A. S. (2021). IMPLEMENTASI METODE REGRESI LINIER BERGANDA UNTUK MEMPREDIKSI KINERJA KARYAWAN PT . TIMBANG DELI. 4(2).
- Wayan Widana, P. L. M. (2020). Uji Persyaratan Analisis.
- Zonyfar, C., Nuraini, R., Purnia, D. S., Setyawati, I., Evi, T., Dian, S., Permana, H., & Sumartiningsih, M. S. (2022). Metodologi Penelitian.